# WANITA SEBAGAI PERHIASAN DUNIA PERSPEKTIF HADIS

# (KAJIAN MA'ANIL HADIS)

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Oleh :**

**SHOFI' ANNA**

**NIM. 18105050035**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

# SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Shofi' Anna |
| NIM | : 18105050035 |
| Fakultas | : Ushuluddin dan Pemikiran Islam |
| Program Studi | : Ilmu Hadis |
| Judul Skripsi | : Wanita Sebagai Perhiasan Dunia Perspektif Hadis (Kajian Ma'anil Hadis) |

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri. kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 01 Agustus 2022

Saya yang menyatakan

Shofi' Anna

18105050035

**NOTA DINAS**

Dosen : Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

……

Hal : Skripsi Saudari Shofi' Anna

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Shofi' Anna

NIM : 18105050035

Judul : Wanita Sebagai Perhiasan Dunia Perspektif Hadis (Kajian Ma'anil Hadis)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Yogyakarta, 04 Agustus 2022

Pembimbing

Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si.
NIP: 197112121997031002

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1409/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : WANITA SEBAGAI PERHIASAN DUNIA PERSPEKTIF HADIS ( KAJIAN MA'ANIL HADIS )

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHOFI' ANNA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105050035
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62fa3a411c545

Penguji II

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62fb9dd5be95d

Penguji III

Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62fc70fdb27bf

Yogyakarta, 12 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62f9b540ae812

1/1 18/08/2022

**MOTTO**

**العِلْمُ بِلاَ عَمَلٍ كَالشَجَرِ بِلاَ ثَمَرٍ**

“Ilmu tanpa di amalkan bagaikan pohon yang tak berbuah”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persemahkan kepada:

Kedua orang tua, Bapak yang selalu memberi semangat, motivasi dan selalu mencukupi kebutuhan penulis selama menempuh pendidikan.

Ibu yang selalu ada dalam keadaan apapun, tak henti memberi semangat dan selalu tulus mendo'akan kebaikan bagi anaknya.

Adik yang penulis sayangi.

Serta pihak yang sudah hadir dan berperan penting dalam kehidupan penulis.

Almamater tercinta

Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARA LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Ja | J | Je |
| ح | Ḥa | Ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

| | | | |
|---|---|---|---|
| ذ | Żal | Ż | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Za | Z | Zet |
| س | Sa | S | Es |
| ش | Sya | SY | Es dan Ye |
| ص | Ṣa | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍat | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘ | Apostrof Terbalik |
| غ | Ga | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qa | Q | Qi |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

| | | | |
|---|---|---|---|
| ك | Ka | K | Ka |
| ل | La | L | El |
| م | Ma | M | Em |
| ن | Na | N | En |
| و | Wa | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**2. Vokal**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|

| | | | |
|---|---|---|---|
| اَ | Fathah | A | A |
| اِ | Kasrah | I | I |
| اُ | Dammah | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| اَيْ | Fathah dan Ya | Ai | A dan I |
| اَوْ | Fathah dan Wau | Iu | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

**3. Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---|---|---|---|
| ـَا ـَى | Fathah dan Alif atau Ya | Ā | A dan garis di atas |
| ـِي | Kasrah dan Ya | Ī | i dan garis di atas |

| | | | |
|---|---|---|---|
| ـُو | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh :

مَاتَ : *mātа*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

## 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah, kasrah*, dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال : *rauḍah al-aṭfāl*

المدِيْنَةُ الفَضِيْلَةُ : *al-madīnah al-faḍhīlah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الحَقُّ : *al-ḥaqqu*

Jika huruf (ي) ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), makai a ditransliterasi seperti huruf maddah (ـيّ). Contoh:

عَلِيّ : *'alī (bukan 'aliyy atau 'aly)*

عَرَبِيّ : 'arabī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) alif lam ma'rifah. Dalam pedoman transliterassi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihuungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu (bukan asy-syamsu)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الزَّلْزَلَة : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

**7. Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

**8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Namun, apabila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī ẓilal al-Qur’ān*
*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab*

**9. Lafz al-Jalalah (الله)**

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa normal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī raḥmatillāh*

**10. Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya digunakan untuk menuluskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului olek kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammaḍun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍI'a linnāsi lallażī bi bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍhān al-lażī unzila fīh al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs*

*Abū Naṣr al-Farābī*

*Al-Gazālī*

*Al-Munqiż min al-Ḍalāl*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta mikmat sehat sehingga penulis dapat melaksanakan studi dengan baik. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **"WANITA SEBAGAI PERHIASAN DUNIA (KAJIAN MA'ANIL HADIS)"**. Shalawat serta salam tak lupa tetap di junjungkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang ini. Serta menjadi tauladan bagi umat muslim di jagat raya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis hara pada kritik dan saran dari pembaca. Penulis juga tak lupa bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak pihak yang berperan dan membantu. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya peran dari orang-orang tersebut. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Al-Makin, S. Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M. Ag., selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bapak Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S. Th.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing dan mendidik dengan baik.
5. Bapak Dadi Nurhaedi, S. Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan, memberi koreksi dan motivasi dengan baik.
6. Seluruh dosen dan sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu baru kepada penulis.
7. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang turut membantu dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Ibu Kusmini dan Bapak Slamet, yang selalu memberi semangat, memotivasi penulis, serta tak pernah berhenti mendo'akan penulis setiap saat. Semoga segala perjuangan keduanya dibalas oleh Allah SWT dan selalu dilimpahkan kasih sayang. Tak lupa adik penulis, Adwita Fernanda yang selalu mmberi dukungan.
9. Seluruh anggota keluarga yang turut mendo'akan lancarnya proses penulisan skripsi.
10. Seluruh guru penulis yang telah memberika banyak ilmu dan pengalaman.
11. Kawan-kawan seperjuangan, Prodi Ilmu Hadis Angkatan 2018, yang sudah mau berbagi ilmu selama masa perkuliahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

12. Seluruh almamater dimana penulis mulai belajar lebih dalam mengenai keislaman, Pondok Modern Daarussalam Gontor Putri Kampus 2 Mantingan Ngawi.
13. Kepada sahabat tercinta, Isma Akmalia Sabrina yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberi motivasi, canda tawa, dukungan, dan memberi masukan dalam proses penulisan skripsi.
14. Teman-teman seperjuangan yang baik hati, selalu memberikan dukungan dan motivasi M. Qosim Ashari, Zahrotul Izzah, Farih Al-Faisina, Alfika Inayatul Masruroh, Umi Salamah, Arofah, Khoirun Nisa, Silvi Nirkumala Sari dan semua yang tidak penulis sebutkan satu-persatu.
15. Kepada mas Alan, yang selalu memberi dukungan semangat dan dorongan motivasi kepada penulis agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
16. Dan terakhir kepadan seluruh teman-teman yang pernah hadir dalam kehidupan penulis yang sudah memberi palajaran kepada penulis.

Seluruh pihak yang membantu penulis yang belum penulis sebutkan, semoga dibalas segala kebaikannya dengan kebaikan lain dari Allah SWT. Penulis harap karya tulisan ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan juga pembaca di dunia dan di akhirat.

Yogyakarta, 04 Agustus 2022

Penulis,

Shofi' Anna

18105050035

## ABSTRAK

Wanita merupakan manusia jenis perempuan yang dahulu tidak mendapat haknya sebagai wanita. Namun setelah datangnya agama Islam wanita mulai dijaga dan dijunjung tinggi martabatnya. Bahkan Allah telah mengkhususkan satu surah di Al-Qur'an yang berisi tentang wanita, yaitu surah An-Nisa'. Wanita mulai saat itu hingga sekarang sangat di muliakan, dijaga dan dilindungi. Hadis Rasulullah SAW menyebutkan bahwa wanita sebagai perhiasan dunia. Wanita dipandang sangat berharga, bahkan tiada yang mengalahkan di dunia. Seiring berkembangnya zaman, mulai muncul tradisi-tradisi baru sehingga menjadi tren dikalangan masyarakat. Muslimah pada saat ini terdapat berbagai macam, mulai dari muslimah yang khusyuk dalam menjalankan ibadah, berperilaku baik dan berpenampilan baik. Ada muslimah yang beribadah rajin, mengerti agama namun berpakaian seadanya dan tidak menutup aurat. Menutup aurat msih menjadi hal yang dianggap remeh oleh sebagian wanita muslim, karena menurut mereka penampilan tidak masalah, yang penting adalah ibadah kepada sang pencipta.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan basis *library research*. Metodologi yang digunakan dalam analisis data yaitu deskriptif-analitik, yaitu dengan mendeskripsikan data yang sudah ada dengan lebih mendalam, serta melakukan analisa lebih lanjut mengenai makna-makna dan aspek-aspek yang terkandung di dalam hadis Nabi SAW. Dalam penelitian hadis wanita sebagai perhiasan dunia, dalam penelitian ini menggunakan teori *Ma'ani al-Hadis* prerspektif Yusuf al-Qardhawi sebagai dasar pemahaman hadis wanita sebagai perhiasan dunia.

Hasil dari penelitian ini adalah yaitu: *Pertama*, pemahaman makna wanita perhiasan dunia yang terkandung dalam hadis riwayat Muslim no. 2668, bahwa wanita yang dianggap sebagai perhiasan dunia yaitu wanita shalihah yang taat kepada Allah SWT, menjalankan sunnah Rasul dan taat kepada suaminya. *Kedua*, kontekstualisasi hadis tentang wanita perhiasan dunia memperhatikan pada dua hal yaitu pada muslimah yang taat kepada Allah SWT dan muslimah yang menutup aurat hanya sebagai eksistensi tanpa menjalankan kewajiban terhadap Allah SWT. Hadis riwayat Muslim tentang wanita perhiasan dunia hingga saat ini masih relevan terhadap sebagian muslimah di Indonesia, di sisi lain hadis tersebut tidak dihiraukan bahkan sebagian muslimah tidak menyadari bahwa martabat wanita sangat dijunjung tinggi seperti yang disampaikan hadis tersebut.


**Kata kunci** : *Wanita, Perhiasan Dunia, Yusuf al-Qardhawi*

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ..... i
NOTA DINAS ..... ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... iii
MOTTO ..... iv
PERSEMBAHAN ..... v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARA LATIN ..... vi
KATA PENGANTAR ..... xv
ABSTRAK ..... xvii
DAFTAR ISI ..... xix
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 7
C. Tujuan Penelitian ..... 7
D. Manfaat Penelitian ..... 7
E. Tinjauan Pustaka ..... 8
F. Kerangka Teoritik ..... 11
G. Metode Penelitian ..... 12
H. Sistematika Pembahasan ..... 15
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG WANITA DAN PERHIASAN DALAM HADIS ..... 17
A. Pengertian Wanita ..... 17
B. Perhiasan Wanita ..... 19
1. Perhiasan Lahiriyah ..... 19
2. Perhiasan Batiniyah ..... 20
3. Ciri-ciri Wanita Shalihah ..... 21
4. Contoh Wanita Sholihah Sebagai Teladan ..... 22
C. Redaksi Hadis ..... 26
D. Kajian Otentitas Hadis ..... 38

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III PEMAHAMAN HADIS TENTANG WANITA SEBAGAI PERHIASAN DUNIA MENGGUNAKAN TEORI YUSUF AL-QARDHAWI ..... 41

A. Memahami Sunnah Dengan Berpedoman pada Al-Qur'an ..... 42

B. Memadukam Beberapa Hadis yang Memuat Satu Topik ..... 47

C. Membedakan Sarana yang Berubah-Ubah dan Tujuan Permanen Hadis .. 54

D. Membedakan Antara Hakikat dan Majaz..... 55

E. Makna Wanita Perhiasan Dunia yang Dimaksud Dalam Hadis..... 58

BAB IV RELEVANSI HADIS TERHADAP PERKEMBANGAN WANITA MUSLIMAH ERA MILENIAL..... 62

A. Mempertahankan Jati Diri Muslimah di Era Milenial ..... 63

B. Relevansi Hadis dengan Wanita Muslimah Milenial..... 67

BAB V PENUTUP..... 75

A. Kesimpulan ..... 75

B. Saran..... 76

DAFTAR PUSTAKA ..... 79

CURICULUM VITAE..... 82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dunia diciptakan oleh Allah SWT sebagai tempat hidup makhluk yang ia ciptakan, mulai dari tumbuhan, hewan dan juga manusia. Semua diciptakan di bumi untuk bertahan hidup dan beribadah kepada Allah SWT. Semua yang diciptakan Nya juga memiliki manfaat masing-masing untuk menolong kehidupan di bumi. Satu-satunya makhluk Allah yang diciptakan dengan akal dan perasaan adalah manusia. Manusia disebut sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk hidup yang lain karena mempunyai kelebihan akal pikiran dan juga perasaan. Dalam penciptaan Nya manusia ada dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan yang masing-masing memiliki cirinya masing-masing.

Wanita merupakan ciptaan Allah SWT yang berjenis kelamin perempuan, memiliki fitrah melahirkan anak dan sebagai pendamping bagi laki-laki. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wanita berasal dari kata *wa.ni.ta* yang memiliki arti perempuan dewasa.[1] Wanita merupakan jenis manusia yang memiliki kulit halus, memiliki tulang sendi yang lemah dibandingkan laki-laki, dan postur tubuh yang bentuknya berbeda dari laki-laki.[2] Dalam pandangan islam wanita merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling dimuliakan dan

[1] https://kbbi.web.id/wanita , Di akses pada 21 April 2021, Pukul 16.30 WIB
[2] Moenawar Khalil, *Nilai Wanita*, (Solo: CV. Ramadhani, 1984), hal.11

ditinggikan derajatnya. Wanita Muslimah juga merupakan partner bagi kaum laki-laki dalam memakmurkan bumi.

Perempuan seringkali disebut dengan makhluk seperti cermin, di manapun ada cermin pasti melihat dirinya pada cermin tersebut. Hal ini menggambarkan bahwa wanita suka dengan hiasan, wanita akan merasa cantik dan lebih percaya diri jika ia memakai perhiasan. Disisi lain wanita diibaratkan seperti cermin karena hatinya yang lemah lembut, sangat sensitif, tidak bisa diperlakukan secara kasar dan tidak bisa dipaksakan. Maka harus diperlakukan secara lembut, dan jika salah harus ditegur secara perlahan.

Perhiasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sesuatu yang digunakan atau dipakai untuk berhias. Berasal dari kata hias yang berarti memperelok atau mempercantik diri dengan memakai perrhiasan atau barang-barang yang indah, berdandan, bersolek.[3] Perhiasan juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang melekat pada benda atau tubuh manusia untuk menambah keindahan. Perhiasan sendiri lebih banyak digunakan oleh kaum wanita, karena kodratnya wanita merupakan makhluk yang suka berhias. Mulai dari pakaian, jilbab, dan juga aksesoris pelengkap yang sering dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Mempercantik atau menghias diri sudah menjadi hal yang utama bagi perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya pada pakaian yang mereka kenakan, namun banyak juga wanita yang rela menghabiskan uang puluhan juta bahkan milyaran untuk perawatan kecantikan wajah dan kulit agar terlihat

[3] https://kbbi.kata.web.id/?s=hias, Di akses pada 21 April 2021, Pukul 16.45 WIB

sempurna.[4] Hal tersebut dilakukan karena adanya standar penilaian mengenai kecantikan pada perempuan sendiri. Selain memiliki wajah yang cantik juga harus memiliki tubuh yang proposional agar dianggap cantik oleh orang lain.

Dalam al-Qur'an dan hadis sering sekali menyebutkan tentang perempuan dan membahas apa yang ada pada perempuan dalam kehidupannya. Perempuan sangat dijaga kehormatannya setelah datangnya islam dan sangat diperhatikan termasuk dalam berhias. Agama Islam tidak melarang Wanita dalam berhias dan mempercantik diri, justru perempuan dianjurkan utnuk selalu tampil indah didepan suaminya. Namun mempercantik diri dalam islam ada batasan-batasan tertentu.[5] Merawat dan mempercantik diri boleh saja namun tidak dianjurkan untuk berlebihan, bahkan jika sampai merubah ciptaan Allah SWT maka hukum berhias atau mempercantik diri menjadi hal yang diharamkan.

Berbeda dengan kecantikan yang tercipta dari dalam diri Wanita atau yang sering disebut dengan *inner beauty* kecantikan ini sangat sulit untuk disangkal karena hal tersebut merupakan kecantikan yang tak dapat dilihat oleh mata. Seperti IQ yang tinggi, keindahan akhlak dan budi pekerti. Hal tersebut merupakan kecantikan yang lebih nyata dan berumur panjang dibandingkan dengan kecantikan luar yang akan berubah seiring bertambahnya umur. Kecantikan yang terpancar dari dalam merupakan anugrah yang dititipkan oleh Allah SWT. Dalam hadis disebutkan :

---

[4] Hayatun Thayibah, *Konsep Kecantikan Perempuan Dalam Prespektif Hadis (Kajian Ma'anil Hadis)*, Skripsi Program Studi Ilmu Hadis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020, Hal.1

[5] Karina Lestari, *Kecantikan Perempuan Dalam Al-Qur'an*, Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019 Hal.2

و حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّـــارٍ وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ دِينَارٍ جَمِيعًا عَنْ يَحْيَى بْنِ حَمَّادٍ قَالَ ابْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبَانَ بْنِ تَغْلِبَ عَنْ فُضَيْلٍ الْفُقَيْمِيِّ عَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْـعُودٍ عَنْ النَّبِيِّ صَـلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَـلَّمَ قَالَ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبْرٍ قَالَ رَجُلٌ إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ ثَوْبُهُ حَسَـــنًا وَنَعْلُهُ حَسَـــنَةً قَالَ إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ الْكِبْرُ بَطَرُ الْحَقِّ وَغَمْطُ النَّاسِ

Artinya :

"Dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Mutsanna dan Muhammad bin Basysyar serta Ibrahim bin Dinar, semuanya dari yahya bin Hammad, ibnu al-Mutsanna berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Hammad telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Aban bin Taghlib dari Fudlail al-Fuqaimi dari Ibrahim an-Nakha'i dari Alqamah dari Abdullah bin Mas'ud dari Nabi SAW, beliau bersabda : "Tidak akan masuk surga orang-orang yang di dalam hatinya terdapat seberat biji sawi dari kesombongan". Seorang laki-laki bertanya, "Sesungguhnya laki-laki menyukai apabila baju dan sandalnya bagus (apakah ini termasuk kesombongan)?" Beliau menjawab : "Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai yang indah, kesombongan itu menolak kebenaran dan meremehkan manusia."[6] (HR. Muslim)

Pada hadis di atas dijelaskan bahwa keindahan yang Allah cintai bukanlah keindahan yang menempel pada diri manusia, melainkan keindahan yang ada dalam hati manusia. Rasulullah mengajarkan kepada ummatnya agar tidak memiliki sifat sombong pada hati umat manusia. Yaitu dengan berpakaian atau memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mencukupi apa yang di butuhkan saja. Jika terdapat keinginan dalam hati berpenampilan bagus agar indah dipandangan orang, maka ini merupakan kesombongan. Meskipun hanya sekecil biji sawi rasa sombong itu, maka Allah SWT tidak menyukainya meski tampilannya sangat cantik dan menawan.

[6] Muslim, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-'Arabi, tanpa tahun), juz 1, Hal. 93.

Sedangkan dalam Al-Qur'an telah menjelaskan segala aspek mengenai wanita bahkan terdapat surah di dalam Al-Qur'an yang di khususkan untuk membahas tentang wanita yaitu surah An-Nisa'. Salah satunya yaitu membahas mengenai konsep wanita shalihah. Namun yang terjadi dewasa ini tidak semua wanita dapat dikatakan shalihah. Diantara tanda-tanda wanita shalihah yaitu menjalankan kewajiban dan perintahNya, patuh terhadap suami dalam hal ma'ruf, dan menjalankan kewajiban lainnya sebagai seorang istri sekaligus ibu bagi anak-anaknya. Selain itu sebagai istri juga diwajibkan untuk menjaga aib rumah tangga nya.[7]

Dalam pembahasan ini penulis akan mengkaji hadis yang bertema wanita sebagai perhiasan dunia. Berikut merupakan hadis yang menjadi objek kajian penulis :

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ الْهَمْدَانِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنَا حَيْوَةُ أَخْبَرَنِي شُرَحْبِيلُ بْنُ شَرِيكٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

Artinya :

"Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Abdullah bin Numair al-Hamdani, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yazid, telah menceritakan kepada kami Haiwah, telah mengabarkan kepadaku Syurahbil bin Syarik bahwa dia pernah mendengar Abu Abdurrahman Al-Hubuli, telah bercerita dari Abdullah bin 'Amru bahwasannya Rasulullah SAW bersabda : "Dunia adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan adalah wanita shalihah"[8]. (HR. Muslim)

---

[7] Hosiri, *Istri Idaman Sepanjang Masa (Istri Sholihah)*, STAIN Pamekasan, Pamekasan, 2018, Hal.2-3

[8] Muslim, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-'Arabi, tanpa tahun), Juz 2, Hal. 1090.

Wanita yang dijadikan perhiasan di dunia yaitu para wanita shalihah, dimana mereka dapat menjalankan syari'at agama dengan baik. Banyak bukti bahwa wanita shalihah lah yang dapat memberikan kebahagiaan kepada para suami, dan kebahagiaan suami bergantung pada istrinya yang shalihah dan taat kepada suami. Dari hadis tersebut dapat diambil hikmah betapa pentingnya peran wanita shalihah dalam kehidupan ini.

Dengan demikian dalam penulisan tugas akhir ini akan menjelaskan wanita seperti apakah yang dimaksud di dalam hadis sebagai perhiasan dunia. Seperti yang di jumpai saat ini banyak wanita yang berlomba-lomba melakukan perawatan agar terlihat cantik dengan dalih menjaga ciptaan Allah SWT agar tetap terlihat indah. Banyak juga di jumpai para akhwat yang memilih untuk berhijrah memilih jalan yang lebih baik dan mendekatkan diri kepada Allah. Maka dari itu penulis akan membahas mengenai wanita yang dijadikan perhiasan di dunia. Betapa mulianya wanita di dunia ini hingga dijadikan sebagai perhiasan yang menghiasi dunia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana makna wanita perhiasan dunia yang dimaksud dalam hadis?
2. Bagaimana relevansi hadis pada kaum wanita di Indonesia pada masa sekarang?

## C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui makna wanita perhiasan dunia yang terkandung dalam hadis.
2. Mengetahui relevansi hadis pada kaum wanita di Indonesia pada masa sekarang.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang Pendidikan dan ilmu agama.
   b. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai ma'anil hadis.

2. Manfaat Praktis
   a. Menambah rasa ingin tahu mengenai hadis.
   b. Menambah wawasan tentang pentingnya mempelajari hadis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan hal yang penting dari sebuah penelitian. Tinjauan Pustaka dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas hal yang terkait dengan mencari pembahasan baru yang belum pernah dibahas dalam penelitian sebelumnya. Tujuan tinjauan pustaka yaitu agar peneliti dapat menciptakan wawasan yang baru dalam penelitian.

Meski belum ada penelitian yang mendalami hadis mengenai wanita sebagai perhiasan dunia ini. Maka penulis melakukan *review* terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang menyinggung mengenai wanita. Berikut beberapa penelitian yang membahas mengenai hal serupa dengan penelitian yang akan penulis jelaskan pada penelitian ini :

*Pertama*, skripsi mengenai Konsep Kecantikan Prespektif Hadis yang ditulis oleh Hayatun Thaibah. Dalam penelitian tersebut membahas tentang konsep kecantikan menurut hadis Riwayat Muslim no. 4.182. Membahas dari segi sanad dan matan serta dijelaskan mengenai anjuran bagi wanita untuk berhias. Namun, dalam berhias tidak dianjurkan untuk berlebihan serta agar tetap memperhatikan syari'an dan menjaga aurat.[9] Sedangkan penulis akan membahas dalam skripsi ini

[9] Hayatun Thaibah, *Konsep Kecantikan Perempuan Dalam Prespektif Hadis (Kajian Ma'anil Hadis)*, Skripsi Prodi Ilmu Hadis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020

mengenai *Inner Beauty* yang terdapat pada diri Muslimah sesuai dengan kandungan hadis yang penulis bahas.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Dian Tirta Prahmadhani berjudul Presepsi Wanita Dewasa Dini Pengguna Produk *Skin Care* Tentang Kecantikan. Membahas bagaimana wanita bisa melihat dirinya cantik dengan menggunakan *skin care*, karena tidak semua wanita melihat bahwa dirinya cantik. Sebagian besar wanita menilai kecantikan dari tampilan fisik saja, dan penulis juga menjelaskan bahwa kecantikan dari dalam (*inner beauty*) lebih menjadi suatu kecantikan yang istimewa. Penulis juga memaparkan terbentuknya presepsi cantik pada wanita menurut beberapa tokoh.[10] Pembahasan tersebut berbeda, karena yang akan penulis bahas dalam skripsi ini mengenai wanita shalihah yang tidak hanya memperhatikan kecantikan luar saja.

*Ketiga*, buku yang ditulis oleh Azhari Ahmad Mahmud berjudul Kisah Para Wanita Mulia Yang Memiliki Peran Besar Dalam Sejarah. Dalam buku ini membahas keteladanan wanita pada masa kenabian. Dimana wanita pada masa itu sangat tangguh, juga menceritakan kisah mulia para wanita pada masa itu. Dengan menghadapi cobaan dengan ikhlas kemudian mendapat jaza' yang indah dari Allah SWT. Jika disamakan dengan zaman sekarang mungkin belum terdapat wanita yang mulia seperti pada zaman dulu. Sedangkan skripsi ini akan membahas perkembangan wanita pada zaman sekarang.[11]

---

[10] Dian Tirta Prahmadhani, *Presepsi Wanita Dewasa Dini Pengguna Produk Skin Care Tentang Kecantikan*, Skripsi Prodi Psikologi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2007

[11] Azhari Ahmad Mahmud, *Kisah Para Wanita Mulia Yang Memiliki Peran Besar Dalam Sejarah*, (Jakarta: Darul Haq, 2020)

*Keempat*, buku yang ditulis oleh Imron Mustofa berjudul Perempuan-Perempuan Surga. Buku ini hampir sama dengan buku yang sebelumya, menyajikan kisah-kisah para wanita mulia pada zaman dahulu. Yang membedakan yaitu dibagian awal buku ini terdapat tulisan mengenai bagaimana islam memandang perempuan, kedudukan perempuan serta sifat-sifat perempuan shalihah. Sedangkan skripsi ini penulis susun berdasarkan wanita Muslimah pada masa sekarang.[12]

*Kelima*, jurnal ilmiah yang ditulis oleh Nafriandi berjudul Perempuan di Ruang Publik Dalam Prespektif Hadis. Menjelaskan bagaimana wanita dalam kontruksi budaya dan eksistensi wanita dalam kacamata islam. Wanita memiliki kedudukan yang sama dengan laki-laki. Dijelaskan juga bahwa sejak zaman dahulu wanita sudah ikut berperan dalam ruang public. Dalam jurnal ini penulis memaparkan lebih banyak ayat al-Qur'an daripada dalil hadis. Sedangkan dalam skripsi ini penulis akan menyajikan dalil-dalil mengenai wanita dari al-Qur'an maupun Hadis.[13]

*Keenam*, buku yang ditulis oleh Ibnu Jabrullah yang berjudul Wanita Perhiasan Dunia. Didalam buku ini berisi tentang pengingat kepada kaum wanita bahwa wanita adalah makhluk yang istimewa, indah, namun juga mudah diperdaya tipu setan. Selain itu juga berisi tentang nasehat kepada wanita agar selalu menjaga kehormatannya, menjaga kecantikan yang telah diberikan oleh Allah SWT. Dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] Imron Mustofa, *Perempuan-Perempuan Surga*, (Yogyakarta: Laksana, 2017)

[13] Nafriandi, *Perempuan di Ruang Publik Dalam Prespektif Hadis*, Jurnal Ilmiah Kajian Gender, Vol.IV, No.1, 2016

buku ini disertakan beberapa ayat al-Qur'an dan hadis, namun buku ini tidak spesifik membahas satu hadis, hal ini menjadi pembeda dengan skripsi yang akan penulis bahas, karena penulis akan membahas menurut prespektif hadis.

## F. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik merupakan teori yang digunakan dalam penelitian masalah yang akan dikaji oleh penulis. Teori ini berfungsi membangun hipotesis, dengan cara menguji teori dan hasil penelitian yang sebelumnya kemudian diujikan dengan fakta yang ada.[14]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori ma'anil hadis yang dikemukakan oleh Yusuf Al-Qardhawi. Lafadz yang akan diteliti menggunakan teori pemahaman hadis Yusuf Qardhawi adalah lafadz "مَتَّاع". Dalam pemahaman hadis memiliki delapan tahapan. Diantaranya adalah sebagai berikut[15] :

1. Memahami hadis sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an.
2. Mengumpulkan hadis yang satu tema.
3. Mentarjih dengan hadis yang bertentangan.
4. Memahami hadis menurut sebab turunnya hadis.
5. Membedakan antara sarana yang berubah-ubah dan tujuan yang tetap.
6. Membedakan antara hakikat dan majas dalam memahami hadis.

---

[14] Fahruddin Faiz, dkk., *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015, hal.10

[15] Qardhawi, Yusuf, Bagaimana Bersikap Terhadap Sunnah, (Yogyakarta : Pustaka Mantiq), hal. 123-239

7. Membedakan antara yang ghaib dan yang tampak.
8. Menegaskan lafadz leksikal hadis.

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan beberapa langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.[16] Metode penelitian digunakan guna mempermudah dalam melakukan penelitian. Fokus penelitian ini adalah mengungkap makna wanita perhiasan dunia yang ditunjukkan pada perempuan didalam hadis yang akan dikaji.

1. Jenis Penelitian

   Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dan kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan sesuai prosedur ilmiah agar menghasilkan penemuan yang baru baik berupa lisan maupun tulisan. Dengan adanya penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian, mengungkap makna dibalik suatu kejadian, dan menjelaskan fenomena sebenarnya yang sedang terjadi.[17]

2. Sumber Data

[16] Fahruddin Faiz, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015, hal.11

[17] I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hal.7

Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini terdapat dua jenis yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang penulis gunakan meliputi *kutub al-tis'ah* dan juga Pustaka kitab online lainnya untuk mempermudah dalam pengkajian hadis beserta maknanya. Sumber data selanjutnya yaitu sumber data sekunder, sumber data sekunder ini berfungsi sebagai penguat opini. Sumber data sekunder ini berupa berbagai sumber bacaan seperti buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian yaitu dengan mencari hadis menggunakan *software* hadis. Dalam proses pencarian hadis penulis merujuk pada *kutub al-tis'ah* yang dapat diakses melalui *software* hadis. *Kutub al-tis'ah* terdiri dari *Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan at-Tirmidzi, Sunan an-Nasa'i, Sunan Abu Daud, Sunan Ibnu Majah, Sunan ad-Darimi, Musnad Ahmad bin Hambal, Muwatha' Imam Malik.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam melakukan penelusuran hadis, penulis akan mengkaji hadis-hadis yang membahas seputar wanita, meliputi akhlak wanita, kewajiban seorang wanita dan juga mengenai wanita shalihah. Penulis akan melakukan penelusuran hadis melalui *software* hadis dengan menggunakan kata kunci (الدنيا متاع) dan kata (المرأة الصالحة)dalam kitab-kitab hadis *kutub al-tis'ah*.

4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik, metode deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data yang ada dengan jelas. Metode analitis yaitu menganalisis data yang sudah ada secara mendalam. Secara praktis dalam melakukan penelitian ini, metodologi yang digunakan penulis adalah :

*Pertama*, penulis fokus pada pembahasan makna wanita sebagai perhiasan dunia. Kemudian mencari hadis lain yang masih memiliki tema serupa sebagai pendukung peenelitian. Dalam melakukan penelitian tema ini, penulis membatasi pada kitab *Kutub al-Tis'ah*. Penulis berangkat dari hadis Riwayat Muslim nomor 2668, kemudian melakukan takhrij bilma'na. *Kedua*, penulis melakukan kajian hadis dari segi sanad dan juga matan. Dalam penelitian sanad menggunakan kitab-kitab *Rijal al-Hadis* seperti kitab *Tahdzib al-Kamal*, *Tahdzib at-Tahdzib*, dan lain sebagainya. Sedangkan kajian pada segi matan menggunakan kitab *Syarh Hadis* dan buku-buku lainnya.

*Ketiga*, dalam pemahaman hadis mengenai wanita sebagai perhiasan dunia menggunakan beberapa langkah yaitu : (1) aspek bahasa, membahas matan hadis secara tekstual dan merujuk kepada kitab *syarh* hadis. (2) konteks historis, selain memahami secara tekstual perlu adanya pemahaman secara historis. (3) gagasan pokok, yaitu mengambil gagasan pokok dari hadis yang telah dipahami secara tekstual dan secara historis.

5. Teknik Penulisan

Teknik penulisan proposal skripsi ini mengacu pada Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi yang diterbitkan pada tahun 2015 oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan materi dalam proposal skripsi yang berupa uraian logis mengenai pembagian bab-bab yang akan dibahas.[18] Adanya sistematika pembahasan berfungsi agar pembahasan materi berfokus pada rumusan masalah yang telah ditentukan oleh penulis. Pada penelitian ini pembahasan terbagi menjadi lima yang akan ditulis dengan bentuk bab-bab sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan dan juga inti penelitian. Pembahasan dalam pendahuluan mencakup problem yang menjadi latar belakang penulisan proposal. Mencantumkan alasan penulis yang digunakan dalam pengangkatan tema bahasan, kemudian merumuskan masalah yang akan penulis jawab dalam penelitian ini. Selain itu bab ini juga berisi kerangka teori dan juga metode pembahasan yang akan digunakan oleh penulis. Bab ini merupakan bagian penting, karena adanya bab ini guna mengarahkan penelitian dan penulisan agar tetap fokus pada masalah yang dikaji dalam penelitian.

[18] Fahruddin Faiz, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015, hal.11

Bab II berisi tentang tema pada penelitian ini. Pembahasan ini berisi tentang wanita secara umum dan juga wanita menurut pandangan agama. Pengertian perhiasan secara umum dan makna yang terkandung dalam hadis.

Bab III berisi tentang pemahaman hadis mengenai wanita sebagai perhiasan dunia dengan menggunakan metode pemahaman hadis Yusuf Al-Qardahwi. Pada bagian ini terdapat langkah-langkah pemahaman hadis mulai dari pemahaman dari segi Al-Qur'an, hadis setema, dan lain sebagainya. Pada bab ini juga menyajikan hadis-hadis mengenai wanita yang masih satu tema dengan pembahasan.

Bab IV berisi analisis kontekstual mengenai relevansi hadis wanita sebagai perhiasan dunia dengan para wanita pada saat ini dengan budaya yang berbeda dengan wanita pada saat turunnya hadis tersebut.

Bab V berisi penutup yang berupa poin-poin penting dari hasil pembahasan penelitian secara menyeluruh. Bab ini juga berisi saran-saran untuk penulis agar dapat lebih baik untuk kedepannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hadis mengenai wanita sebagai perhiasan dunia dan relevansi pada wanita muslimah pada masa sekarang. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

*Pertama*, hadis riwayat Imam Muslim yang berbunyi "*Al-dunyā matā'un wa khairu matā'i al-dunyā al-mar'ah al-shālihah*" merupakan hadis shahih. Hal itu dibuktikan dengan diriwayatkannya hadis tersebut oleh Imam Muslim. Diketahui bahwa hadis yang terdapat dalam kitab shahihain (Bukhari dan Muslim) tidak diragukan lagi keshahihannya. Kemudian dari segi sanad yang masih bersambung hingga Rasulullah SAW, dan juga matan yang tidak terdapat cacat di dalamnya.

*Kedua*, wanita perhiasan dunia yang dimaksud dalam hadis yaitu wanita shalihah. Wanita yang berbuat baik, menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya. Lafadz "متاع" yang diartikan perhiasan bukan perhiasan yang bewujud benda seperti emas, perak maupun berlian, tetapi merupakan majas yang memiliki makna asli wanita shalihah. Hadis tersebut mengandung majas sehingga wanita shalihah diibaratkan bahkan disebutkan dalam hadis sebagai perhiasan.

*Ketiga*, relevansi hadis wanita sebagai perhiasan dunia dengan muslimah pada masa sekarang masih relevan. Hadis tersebut masih hidup dan menjadi tauladan pada sebagian muslimah yang memiliki iman dan taat kepada Allah SWT. Sebagian muslimah lainnya sudah lepas dari ketaatannya, mereka terjerumus

kedalam nikmat dunia yang tidak bisa dikendalikan sehingga lupa akan kewajiban beribadah dan menjalankan sunnah Rasul SAW. Muslimah yang hanya mengaku beragama islam namun tidak menjalankan kewajiban dan berbuat sesuka mereka tidak dapat dikatakan sebagai wanita perhiasan dunia. Wanita menjadi perhiasan yang sangat indah di dunia karena perbuatan baik dan ibadahnya kepada Allah SWT.

## B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan pembahasan mengenai hadis wanita sebagai perhiasan dunia, tentu terdapat kekurangan dalam penelitian ini, maka dari itu sebagai upaya pengembangan karya ilmiah selanjutnya, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai wanita perhiasan dunia dengan berbagai metodologi dan perspektif lain, karena pada penulisan skripsi ini penulis berfokus pada kajian ma'anil hadis. Maka dapat dilakukan penelitian pada tafsir Al-Qur'an dan lain-lain.
2. Diharapkan dengan adanya kajian-kajian mengenai wanita shalihah, dapat menjadi bahan untuk perbaikan para muslimah dikalangan masyarakat.
3. Penulis juga berharap kepada generasi selanjutnya agar dapat terus melaksanakan penelitian dan pengkajian terhadap hadis-hadis Nabi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SAW, agar apa yang sudah diajarkan oleh Rasulullah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi panutan bagi umat muslim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# DAFTAR PUSTAKA


Ahmad Mahmud, Azhari. *Kisah Para Wanita Mulia Yang Memiliki Peran Besar Dalam Sejarah*. Jakarta: Darul Haq. 2020

Ahmad, *Musnad Ahmad*, Juz 13, CD Maktabah Syamilah

Al-Hasyimi, Muhammad Ali. *Jatidiri Wanita Muslimah*. Terjemah. M. Abdul Ghofar. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2012

Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim & Ibnu Abi Ad-Dunya. *Inilah Surga*, terj. *Misbahul Munir*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2021

Al-Nawawi, M. Abdurrouf. *Faidlul Qadir: Syarh Jami' Shaghir min Ahaditsi Al-Basyir An-Nadzir*. Lebanon: Darul Kutub Al-Ilmiyah. 2001

Al-Qur'an Al-Karim

An-Nasa'i, *Sunan An-Nasa'i*, Kitab Nikah, Bab *Almar'ah As-Sholihah*, *Software Jam' al-Kutub at-Tis'ah*, Dar al-Arabiyah, t.t

An-Nasa'i, *Sunan an-Nasa'i*, Bab *Mar'ah As-Shalihah*, Juz 10, CD *Maktabah Syamilah*

Ariwibowo, Agus. Fidayani. *Wonderfull Muslimah*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2017

Faiz, Fahruddin, dkk. *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015

Fatih Suryadilaga, Muhammad. *Ilmu Sanad Hadis*. Yogyakarta: Idea Press. 2017

Hadi, Abu Muhammad Mahdi bin Abdul Qadir bin Abdul. *Metode Takhrij Haits*. Terjemah. Agil Husin Munawwar. Ahmad Rifqi Muchtar. Semarang: Dina Utama. 1994

Hadis Riwayat Sa'id bin Abi Waqash, *Takhrij al-Musnad Li Syakir*, CD *Mawsu'ah Al-Hadistiyyah, Dar at-Tsaniyah*

Hanbal, Ahmad bin. *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*. Beirut: Mu'assasah al-Risalah. 2001

Hasbi Indra, dkk. *Potret Wanita Shalehah*. Jakarta: Permadani: 2004

Hidayah, Siti Nur. Poniman. *Shalihah Itu Cantik: Wanita dalam Pandangan Imam Al-Ghazali*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2018

Hosiri. *Istri Idaman Sepanjang Masa Istri Sholilah*. STAIN Pamekasan, 2018

https://kbbi.kata.web.id/?s=hias, Di akses pada 21 April 2021, Pukul 16.45 WIB

https://kbbi.web.id/wanita, Di akses pada 21 April 2021, Pukul 16.30 WIB

Ibrahim. Ummu Ibrahim Ilham Muhammad. *Bagaimana Menjadi Istri Shalihah Dan Ibu Yang Sukses?*. Jakarta: Darul Falah. 2009

Idri. *Studi Hadis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010

Imron, Ali. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi dengan Software Gawami' Al-Kalim V.4.5*. Yogyakarta: Q-Media. 2019

Indonesia, Wanita Penulis. *30 Perempuan Pilihan Wanita Penulis Indonesia*. Jakarta: Zikrul Hakim. 2010

Khalil, Moenawar. *Nilai Wanita*. Solo: CV. Ramadhani. 1984

Khon, Abdul Majid. *Ulumul Hadis*. Jakarta: Amzah. 2010

Lestari, Karina. *Kecantikan Perempuan Dalam al-Qur'an, Skripsi, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2019

Mahmud, Azhari Ahmad. *Kisah Para Wanita Mulia*, Trj. Abdillah. Jakarta: Darul Haq. 2003

Majah, Ibnu. *Sunan Ibnu Majah*. *Software Maktabah Syamilah*. Juz.8, CD *Maktabah Syamilah*

Majah, Ibnu. *Sunan Ibnu Majah*, Bab. *Afdholu an-Nisa*, Juz. 5, CD *Maktabah Syamilah*

Millah, Ainul. *Wanita Muslimah di Era Milenial*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2020

Muftisany, Hafidz. *Akhlak Muslim Sejati : Rasa Takut Hingga Rasa Malu*. Karanganyar: CV.Intera Paperless Publishing. 2021

Muslim. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-'Arabi. T.t

Mustofa, Imron. *Perempuan-Perempuan Surga*. Yogyakarta: Laksana. 2017

Nafriandi. *Perempuan di Ruang Publik Dalam Prespektif Hadis*. Jurnal Ilmiah Kajian Gender. Vol.IV No.1. 2016

Najwah, Nurun. *Ilmu Ma'anil Hadis Metode Pemahaman Hadis Nabi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Cahaya Pustaka. 2008

Puji, Nita. *Assalamu'alaikum Generasi Milenial*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2021

Qardhawi, Yusuf. *Bagaimana Bersikap Terhadap Sunnah*. Yogyakarta: Pustaka Mantiq. T.t

Qardhawi, Yusuf. *Metode Memahami As-Sunnah Dengan Benar*. terj. Saifullah Kamalie. Jakarta: Media Da'wah. 1994

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rahman. Kaserum A.S. *Kamus Modern Arab-Indonesia*. Surabaya. Pustaka Progressif, 2010

Rasyad,Yusuf. *Tipu Daya Wanita*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2009

Safitri, Ana. *Pemikiran Soekarno Tentang Perempuan*. Skripsi. *Solid State Ionics* (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten) . 2017

Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra. 2018

Syarah Hadis, *Shahih Muslim*, No.1467, CD *Mawsu'ah al-Hadis al-Syarif, Al-Dar Al-Saniyyah Software*. T.t

Syarifuddin, Ahmad. *Peran Strategis Kaum Perempuan dalam Mewujudkan Masyarakat Religi*. Jurnal Kajian Gender dan Anak. Palembang: Vol.12, No.01. 2017

Thayibah, Hayatun. *Konsep Kecantikan Perempuan Dalam Prespektif Hadis Kajian Ma'anil Hadis*. Skripsi, Ilmu Hadis. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2020

Tirta Prahmadhani, Dian. *Presepsi Wanita Dewasa Dini Pengguna Produk Skin Care Tentang Kecantikan*. Skripsi, Program Studi Psikologi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta. 2007

Umar. Atho'illah. *Ilmu Hadits Dasar*. Jombang: Buku LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. 2021

Wati, Sari. Rusdi. Andi Murniati. *Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Dalam Kitab Mir'ah al-Mar'ah Karya Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Ibn Al-haj Luqman al-Hakim al-Aalabi*. Riau. Instructional Development Journal (IDJ). Vol. 4, No. 1, April 2021

Zakiyya Hatsi. Aini. *Muslimah Itu Spesial*. Jakarta Timur: Guepedia. 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA